

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMPN 23 Banjarmasin**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 23 Banjarmasin, yang terletak di Jl. Harmoni, Komplek Bumi Raya Permai I, RT 31 No. 47, Kota Banjarmasin Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berstatus sebagai lembaga pendidikan negeri yang didirikan pada tanggal 13 Maret 1993, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. SMPN 23 Banjarmasin menyelenggarakan kegiatan pembelajaran pada pagi hari, dimulai pukul 07.30 hingga 15.00 WITA. Pada tahun pertama operasionalnya, sekolah ini belum menerima dana operasional dari pemerintah dan mengandalkan swadaya masyarakat. Baru pada tahun kedua, sekolah ini mulai memperoleh dana operasional dari pemerintah.

Secara geografis sekolah ini terletak: Sebelah Timur berbatasan dengan Rumah Penduduk Sebelah Barat berbatasan dengan Rumah Penduduk Sebelah Utara berbatasan dengan SDN I Pekapuran Raya Sebelah Selatan berbatasan dengan Kantor Kelurahan Pekapuran Raya.

SMPN 23 Banjarmasin ini telah tiga kali mengalami pergantian Kepala Sekolah, yang dapat disebutkan sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Masa Jabatan</b>
1	Hj. Rahmi Lim	1993 – 2001
2	Drs. H. Zainuddin Barkati, M.M	2001 – 2009
3	Suhran, S.Pd, M.Pd	2009 – 2014

4	Drs. H. Maswedan Noor, M.Pd	2014 – 2018
5	Akhmad Riyadi, M.Pd	2018 – 2022
6	Alam Jaya, S.Pd, M.M	2022 – 2024
7	(Plt.) Kabul, M.Pd	2024 – 2025
8	(Plt.) Toni Maxitop, M.Pd	2025 - Sekarang

*Sumber: (Dokumen SMPN 23 Banjarmasin, 2025)*

Untuk menunjang keberhasilan dan tercapainya tujuan Pendidikan, SMPN 23 Banjarmasin memiliki Visi dan Misi tertentu yang ingin dicapai.

Visi: Mengembangkan SDM yang ber IMTAQ dan IPTEK, Berakhlak Mulia, berprestasi, terampil, dan berwawasan Lingkungan.

Misi: (1) melaksanakan kegiatan keagamaan secara berkala dan berkelanjutan, (2) melaksanakan pembelajaran yang kreatif, kompetitif dan inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, (3) menerapkan kurikulum yang berintegrasi dengan lingkungan hidup, (4) melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi, diikuti oleh seluruh peserta didik.

## **2. Profil SMPN 23 Banjarmasin**

Nama Sekolah	: SMPN 23 Banjarmasin
NPSN	: 30304223
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Harmoni Pekapuran Raya
RT/RW	: 31/37
Kode Pos	: 70234
Kelurahan	: Pekapuran Raya
Kecamatan	: Banjarmasin Timur

Kabupaten/Kota : Kota Banjarmasin  
 Provinsi : Kalimantan Selatan  
 Negara : Indonesia  
 Posisi Geografis : Lintang : -3,3369  
 Bujur : 114,61

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 23 Banjarmasin

Tabel 4. 1 Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 23 Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Toni Maxitop, M.Pd	S2	Pelaksana Tugas Kepala Sekolah
2	Rusdian Amini, S.Pd	S1	Guru/Wakasek Kurikulum
3	Rachmawati, S.Pd	S1	Guru/Wakasek Kesiswaan
4	Nasrida, S.Pd	S1	Guru/Wakasek Sarpras
5	Aisyah Amini	S1	Guru
6	Dra. Hj. Erlina Fatmi	S1	Guru
7	Fithriyani, S.P	S1	Guru
8	Gusti Sofia Rizky Ramadhani, S.Pd	S1	Guru
9	Helda Meiriati, S.Pd	S1	Guru
10	Irna Fitriana, S.Pd	S1	Guru
11	Juliana Elvianti Sihite, S.Pd	S1	Guru
12	Kristina Simanjuntak, S.Pd	S1	Guru/Pembina OSIS
13	Hj. Kudsiah, S.Pd	S1	Guru
14	Laeilla Qamariah, S.Pd.I	S1	Guru
15	Mahmudah, S.Pd	S1	Guru
16	Margaretha Rayu, S.Pd	S1	Guru
17	Marhamah, S.Pd	S1	Guru

18	Drs. Muhamad Taupik	S1	Guru/Kepala Perpustakaan
19	Muhammad Dedi Ansyari, S.Pd	S1	Guru
20	Muhammad Emas Agus Yasir, S.Kom	S1	Guru
21	Muhammad Munadi, S.Pd	S1	Guru
22	Nabila Zaifa Hilwa, S.Akun	S1	Guru
23	Nadya Hilmia, S.Pd	S1	Guru
24	Noor Lailani, S.Pd	S1	Guru
25	Norkaspah, S.Pd	S1	Guru
26	Nuril Rezki Muti'ah, S.Pd	S1	Guru
27	Nurul Fadlillah, S.Pd	S1	Guru
28	Puteri Hafizatun Ni'mah, S.Pd	S1	Guru
29	Rahmat Sarjono, S.Pd	S1	Guru
30	Risma Yunyta, S.Pd	S1	Guru
31	Riyan Maulana, S.Kom	S1	Guru
32	Rizki Khairini, S.Pd	S1	Guru
33	Saidah Arafah, S.Pd	S1	Guru
34	Sisti Salmiati, S.T, M.Pd	S2	Guru/Koorinator P5
35	Siti Ainul Mardiah, S.Pd	S1	Guru
36	Siti Arianti, S.Pd.I	S1	Guru
37	Sumiati, S.Pd	S1	Guru
38	Syefira Novitasari, S.Pd	S1	Guru
39	Tiara Rahmini Pertiwi, S.Pd	S1	Guru
40	Tuti Alawiyah, S.Pd	S1	Guru
41	Yanuari yahya, S.Pd	S1	Guru
42	Abdullah	SMA / sederajat	Tenaga Kependidikan
43	Hatman	SMA / sederajat	Tenaga Kependidikan
44	Khairunnisah	SMA / sederajat	Tenaga Kependidikan

45	Hj. Mashartini	SMA / sederajat	Tenaga Kependidikan
46	Muhammad Nafis Az-Dzauqiy, S.Kom	S1	Tenaga Kependidikan
47	Mutiah	SMA / sederajat	Tenaga Kependidikan
48	Seufhya Annisa	SMA / sederajat	Tenaga Kependidikan

Sumber: (Dokumen SMPN 23 Banjarmasin, 2025)

#### 4. Keadaan Siswa SMPN 23 Banjarmasin

Keadaan siswa dan siswi SMPN 23 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 2 Keadaan Siswa SMPN 23 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	223
2	Kelas VIII	221
3	Kelas IX	221
Total		665

Sumber: (Dokumen SMPN 23 Banjarmasin, 2025)

#### 5. Sarana dan Prasarana SMPN 23 Banjarmasin

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SMPN 23 Banjarmasin

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantin Sekolah	1
2	Laboratorium Komputer	1
3	Lapangan Sekolah	1
4	Ruang Kelas	22
5	Ruang BK	1
6	Ruang Gudang	1
7	Ruang Guru	1
8	Ruang Kantor	1
9	Ruang Keterampilan	1
10	Ruang Koperasi	1
11	Ruang Laboratorium Bahasa	1
12	Ruang Laboratorium	1
13	Ruang Mushalla	1
14	Ruang Olah Raga	1

15	Ruang OSIS	1
16	Ruang Perpustakaan	1
17	Ruang Tata Usaha	1
18	Ruang UKS	1
19	Ruang WC Guru	2
20	Ruang WC Siswa	5
21	Ruang WC Siswi	5
22	Sanggar Pramuka	1

*Sumber: (Dokumen SMPN 23 Banjarmasin, 2025)*

## **B. Proses Manajemen Ekstrakurikuler SMPN 23 Banjarmasin**

### **1. Perencanaan**

Perencanaan merupakan tahapan awal yang esensial dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Keberadaan program ekstrakurikuler di sekolah tidak dapat dipisahkan dari sistem manajemen pendidikan secara keseluruhan. Melalui proses perencanaan yang matang, berbagai tantangan yang mungkin timbul di masa mendatang dapat diantisipasi sejak dini. Dengan demikian, permasalahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan dapat diminimalisasi karena telah dipertimbangkan sebelumnya.

Proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin dimulai dengan rapat kerja yang dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Waka Kesiswaan Ibu Rahmawati, yakni;

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin dimulai dengan rapat kerja yang biasanya dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran. Rapat ini bertujuan untuk membahas hal yang paling mendasar dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yakni menentukan kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan untuk diadakan di SMPN 23 Banjarmasin, merumuskan tujuan dari setiap kegiatan ekstrakurikuler, menentukan pembina kegiatan ekstrakurikuler, menentukan pelatih pada setiap kegiatan

ekstrakurikuler, serta menentukan deskripsi tugas kepada siapa saja yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin.<sup>46</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa rapat ini menjadi forum strategis untuk menetapkan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, merumuskan tujuan dari masing-masing kegiatan, serta menentukan pembina, pelatih, dan pembagian tugas bagi seluruh pihak yang terlibat. Sehingga melalui rapat kerja ini diharapkan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajerial yang bertujuan untuk mengatur dan membagi tugas, wewenang, serta tanggung jawab secara sistematis kepada individu atau kelompok dalam suatu organisasi. Mengenai proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin, Ibu Rahmawati selaku Waka Kesiswaan mengungkapkan bahwa;

Proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin dilakukan dengan cara menentukan struktur organisasi, deskripsi tugas, serta menetapkan siapa saja pihak yang terlibat melalui rapat kerja. Pada rapat ini kami menetapkan Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Waka Kesiswaan sebagai pengawas, dan guru-guru yang akan menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler.<sup>47</sup>

Dari pernyataan tersebut kita bisa melihat bahwa pengorganisasian merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah proses manajemen. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin dilakukan

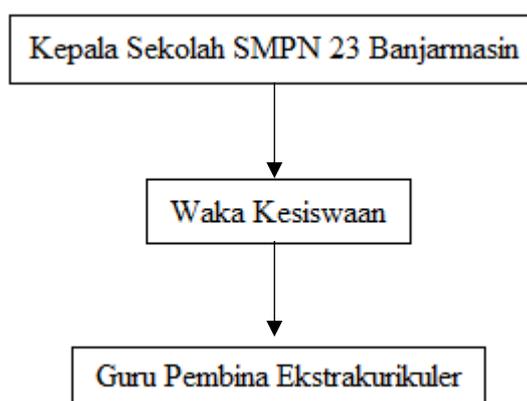
---

<sup>46</sup> Rahmawati, S.Pd, "Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan," *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>47</sup> Rahmawati, S.Pd, "Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan," *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

secara terstruktur melalui rapat kerja yang bertujuan menetapkan susunan organisasi, tugas masing-masing pihak, dan penunjukan guru pembina ekstrakurikuler. Melalui pengorganisasian ini, terbentuk struktur kerja yang jelas sehingga koordinasi antarbagian dapat berjalan efektif. Proses ini juga memastikan bahwa setiap sumber daya dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut adalah peta struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler SMPN 23 Banjarmasin.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMPN 23 Banjarmasin

Berikut adalah deskripsi tugas yang harus dilakukan pengurus kegiatan ekstrakurikuler SMPN 23 Banjarmasin:

- a. Kepala Sekolah SMPN 23 Banjarmasin, sebagai penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai tugas bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan jalannya program.

b. Waka Kesiswaan diberikan tugas untuk mengawasi jalannya proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin. Selain itu, Waka Kesiswaan juga mempunyai tugas:

- 1) Bertanggung jawab mendampingi kepala sekolah SMPN 23 Banjarmasin dalam menangani dan mengelola kegiatan pembinaan ekstrakurikuler secara optimal.
- 2) Melaksanakan tugas-tugas administratif yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin.

c. Guru Pembina Ekstrakurikuler, yang mempunyai tugas:

- 1) Menyusun rencana program latihan ekstrakurikuler tahunan di SMPN 23 Banjarmasin yang disesuaikan dengan kalender Pendidikan
- 2) Mengarahkan, melatih, dan mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Secara sistematis, berikut adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 4. 4 Guru Pembina Ekstrakurikuler

No	Nama	Guru Pembina Ekstrakurikuler
1	Muhammad Dedi Ansyari, S.Pd	Habsyi
2	Nasrida, S.Pd	English Club
3	Helda Meiriati, S.Pd	Palang Merah Remaja (PMR)
4	Puteri Hafizatun Ni'mah, S.Pd	Pramuka
5	Syefira Novitasari, S.Pd	Seni Tari
6	Kristina Simanjuntak, S.Pd	Seni Musik
7	Rizki Khairini, S.Pd	Futsal
8	Rizki Khairini, S.Pd	Paskib
9	Rizki Khairini, S.Pd	Silat

Sumber: (Dokumen SMPN 23 Banjarmasin, 2025)

### 3. Penggerakan

Penggerakan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin berkaitan dengan pelaksanaan yang dimulai pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku Waka Kesiswaan SMPN 23 Banjarmasin menuturkan bahwa;

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan tahap sosialisasi atau pengenalan yang dilakukan saat penerimaan siswa baru, melalui kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Dalam kegiatan ini, siswa baru diperkenalkan dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 23 Banjarmasin. Tujuannya adalah agar mereka dapat memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya, sehingga potensi yang dimiliki masing-masing siswa dapat tersalurkan dengan baik. Setelah itu kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.<sup>48</sup>

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) ini berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa baru serta menjadi strategi awal dalam menarik minat mereka untuk berpartisipasi dalam program-program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, MPLS juga berperan sebagai mekanisme penjaringan minat dan bakat siswa sejak dini. Selanjutnya, kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Tabel 4. 5 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Nama Ekstrakurikuler	Jadwal Latihan	
		Hari	Pukul
1	Palang Merah Remaja (PMR)	Selasa	15.30-17.00
2	Pramuka	Jumat	15.00-17.30
3	Futsal	Selasa & Kamis	16.00-18.00
4	Paskib	Senin, Rabu & Jumat	16.00-18.00
5	Silat	Senin	16.00-18.00
6	Habsyi	Senin & Jumat	15.00-17.00 & 14.00-16.00

<sup>48</sup> Rahmawati, S.Pd, "Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan," *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

7	English Club	Kamis	15.15-16.30
8	Seni Musik	Jumat	14.00-16.00
9	Seni Tari	Jumat	11.00-13.00

Sumber: (Dokumen SMPN 23 Banjarmasin, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh SMPN 23 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

#### a. Habsyi

Habsyi merupakan kegiatan seni religi yang berbentuk musik islami tradisional. Mengenai tahap awal proses pelaksanaan ekstrakurikuler habsyi, Akbar Anugerah selaku anggota ekstrakurikuler Habsyi menyatakan bahwa;

Saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) kami diberikan sebuah penampilan dari anggota habsyi. Pada hari pertama pembelajaran, kami mulai didatangi ke kelas oleh mereka kemudian mencatat siapa saja yang berminat untuk mengikuti kegiatan habsyi. Kami juga diarahkan untuk langsung mengikuti latihan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pembina dan pelatih.<sup>49</sup>

Pendaftaran ekstrakuliker habsyi dilakukan dengan cara menawarkan disetiap kelas lalu dilanjutkan dengan pendataan siswa yang ingin mengikuti ekstrakuliker habsyi. Setelah pendataan selesai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini diberikan informasi terkait jadwal latihan melalui grup *Whatsapp* yang telah dibuat oleh anggota habsyi sebelumnya. Akbar Anugerah selaku anggota ekstrakurikuler Habsyi juga menambahkan;

Kegiatan habsyi dilaksanakan setiap hari senin dan jumat pada pukul 15.00 WITA – 17.00 WITA. Disini kami dilatih teknik menabuh *rebana* dan teknik vokal dalam membawakan *syair* atau *sholawat*. Selain itu, kami juga dapat

---

<sup>49</sup> Akbar Anugerah, “Anggota ekstrakurikuler Habsyi”, *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

berlatih setiap hari ketika kami akan tampil dalam sebuah acara misalnya acara maulid nabi Muhammad, isra mi'raj, atau acara lainnya.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan Habsyi dilaksanakan secara rutin dua kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Senin dan Jumat pada pukul 15.00 hingga 17.00 WITA. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan teknik menabuh rebana serta teknik vokal dalam melantunkan syair atau sholawat. Selain jadwal rutin, intensitas latihan juga ditingkatkan menjelang penampilan dalam berbagai acara keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, dan kegiatan serupa lainnya.

#### **b. English Club**

*English Club* adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para anggotanya melalui berbagai aktivitas menarik dan interaktif. Pelaksanaan ekstrakurikuler English Club dimulai dari pendaftaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yuvela Gaby Siahaan selaku anggota ekstrakurikuler English Club bahwa;

Pendaftaran ekstrakurikuler English Club ini dengan pembagian link Pendaftaran melalui setiap grup kelas. Saat itu kami berminat dan langsung mendaftarkan diri melalui google form yang telah disediakan. Di dalam google form tersebut tersedia link grup Whatsapp. Setelah masuk grup kami langsung diinformasikan kapan hari dan jam untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.<sup>51</sup>

Proses pendaftaran ekstrakurikuler English Club dilakukan secara daring melalui link yang dibagikan di grup kelas. Peserta yang berminat dapat langsung

---

<sup>50</sup> *Ibid.*

<sup>51</sup> Yuvela Gaby Siahaan, "Anggota ekstrakurikuler English Club", *Wawancara* Selasa, 18 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

mendaftar melalui *Google Form*, yang juga menyediakan tautan untuk bergabung ke dalam grup *WhatsApp*. Melalui grup tersebut, peserta kemudian memperoleh informasi terkait jadwal dan waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Gaby juga menambahkan;

Kami mengikuti latihan rutin setelah pulang sekolah setiap hari Kamis pada jam 15.15 WITA – 16.30 WITA di ruang kelas. Kegiatan yang dilakukan saat latihan ialah permainan kata dalam Bahasa Inggris, bermain *puzzle* dalam Bahasa Inggris, dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan Bahasa Inggris.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan latihan Bahasa Inggris dilaksanakan secara rutin setiap hari Kamis pukul 15.15 hingga 16.30 WITA setelah jam pelajaran selesai. Latihan dilakukan di ruang kelas dengan berbagai aktivitas interaktif, seperti permainan kata dan *puzzle* dalam Bahasa Inggris. Kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa siswa secara menyenangkan dan kontekstual.

### **c. Palang Merah Remaja (PMR)**

Palang Merah Remaja (PMR) adalah organisasi yang berfokus pada kegiatan sosial dan kesehatan, termasuk pelatihan pertolongan pertama. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk meningkatkan kesadaran sosial, keterampilan pertolongan pertama, dan kepedulian terhadap sesama, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler PMR dimulai ketika MPLS, seperti yang diungkapkan oleh Destrila Aura Cakra Putri selaku anggota ekstrakurikuler PMR bahwa;

---

<sup>52</sup> *Ibid.*

Sistem pendaftaran saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) anggota PMR memberikan sebuah penampilan berupa drama, simulasi atau sebagainya. Setelah pertunjukkan selesai kami ditawarkan siapa saja yang mau mengikuti ekstrakurikuler PMR. Jika ada yang berminat maka kami diberikan permen atau lainnya. Selanjutnya pada hari kedua MPLS anggota PMR terdahulu berkeliling disetiap kelas untuk mendata orang-orang yang akan mengikuti PMR mulai dari nama, motivasi, dan nomor *Whatsapp*. Setelah diminta nomor *Whatsapp* kami dibuatkan grup untuk diinformasikan jadwal latihan. Hal ini juga kami lakukan pada adik kelas yang baru masuk disekolah ini.<sup>53</sup>

Proses pendaftaran ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dilakukan melalui pendekatan interaktif berupa penampilan drama atau simulasi untuk menarik minat siswa. Setelah pertunjukan, siswa yang berminat diberikan apresiasi simbolis dan didata oleh anggota PMR, mencakup identitas, motivasi, serta kontak yang dapat dihubungi. Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan disampaikan melalui grup *WhatsApp* yang telah dibuat. Putri Rizky Maulidah selaku anggota ekstrakurikuler PMR mengungkapkan bahwa;

Kami melakukan latihan rutin setiap hari Selasa setelah pulang sekolah, paling cepat kami selesai pada pukul 15.30 WITA dan paling lama 16.30 WITA. Kami juga dapat berlatih pada hari Kamis dan Jumat ketika kami mempersiapkan penampilan saat MPLS. Selain itu, kami juga dapat berlatih setiap hari untuk persiapan lomba dengan jangka waktu satu minggu atau satu bulan. Latihan yang dilakukan mempelajari mengenai pertolongan pertama, pembuatan tandu darurat.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan latihan dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa setelah pulang sekolah, dengan durasi latihan berkisar antara pukul 15.30 hingga 16.30 WITA. Latihan tambahan

---

<sup>53</sup> Destriela Aura Cakra Putri, "Anggota ekstrakurikuler PMR", *Wawancara* Selasa, 18 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>54</sup> Putri Rizky Maulidah, "Anggota ekstrakurikuler PMR", *Wawancara* Selasa, 18 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

juga dilakukan pada hari Kamis dan Jumat sebagai persiapan untuk penampilan pada kegiatan MPLS, serta intensif setiap hari menjelang perlombaan, dengan masa persiapan satu minggu hingga satu bulan. Materi latihan yang diberikan mencakup keterampilan dasar pertolongan pertama dan pembuatan tandu darurat.

#### **d. Pramuka**

Pramuka merupakan organisasi kepanduan yang berfokus pada pengembangan keterampilan hidup, kepemimpinan, dan kerja sama melalui berbagai kegiatan di luar ruangan. Tujuan utama dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk membentuk karakter, disiplin, dan rasa tanggung jawab di kalangan peserta didik, sehingga mereka dapat berkontribusi positif dalam masyarakat. Sebagaimana yang diungkapkan Muhammad Habibi bahwa;

Ketika Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) anggota pramuka terdahulu menampilkan sebuah drama, oleh karena itu kami menjadi tertarik untuk ikut pramuka. Selanjutnya, anggota terdahulu datang ke setiap kelas untuk mendata siapa saja yang ingin masuk ekstrakurikuler Pramuka. Saat pendataan kami mengajukan diri lalu mencatat nama dan nomor *Whatsapp* kami untuk dimasukkan kedalam grup *Whatsapp*. Setelah memasuki grup *Whatsapp* kami diberitahukan kapan kami bisa mulai mengikuti latihan rutin ekstrakurikuler Pramuka.<sup>55</sup>

Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dimanfaatkan oleh anggota Pramuka untuk memperkenalkan ekstrakurikuler melalui pertunjukan drama, yang berhasil menarik minat siswa baru. Proses pendaftaran dilakukan secara langsung di kelas melalui pendataan nama dan kontak siswa yang berminat, yang kemudian dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp*. Melalui grup tersebut, informasi mengenai jadwal latihan rutin Pramuka disampaikan kepada peserta

---

<sup>55</sup> Muhammad Habibi, "Anggota ekstrakurikuler Pramuka", *Wawancara* Jumat, 21 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

secara terstruktur. Annisa Laila selaku anggota ekstrakurikuler Pramuka juga menambahkan:

Kami latihan rutin setiap hari Jumat pukul 15.00 – 17.30 WITA. Kami berlatih bagaimana caranya baris-berbaris, tali-temali, *semaphore* dan sandi *Morse*.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan latihan ekstrakurikuler Pramuka dilakukan secara rutin setiap hari Jumat pukul 15.00 hingga 17.30 WITA. Materi latihan mencakup keterampilan dasar kepramukaan, seperti baris-berbaris, tali-temali, *semaphore*, dan sandi *Morse*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, keterampilan teknis, serta ketanggapan peserta dalam menjalankan tugas-tugas kepramukaan.

#### **e. Seni Tari**

Seni tari merupakan bentuk ekspresi seni yang menggunakan gerakan tubuh untuk menyampaikan cerita atau emosi. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, koordinasi, dan apresiasi terhadap seni budaya, serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri secara artistik.

Proses pelaksanaan Seni Tari menurut Nur Muliani selaku anggota ekstrakurikuler Seni Tari yakni;

Pada saat itu ekstrakurikuler seni tari ini ditawarkan kepada kami apakah kami mau mengikuti ekstrakurikuler tari, kemudian jika kami bersedia maka ekstrakurikuler ini akan dibuka. Ketika ditawarkan kami langsung mau mengikuti seni tari ini. Setelah dibuka kemudian dilanjutkan dengan pendataan kepada siapa saja yang ikut, dan dibuatkan grup via *WhatsApp* untuk diinformasikan kapan saja latihan untuk seni tari.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Annisa Laila “Anggota ekstrakurikuler Pramuka”, *Wawancara* Jumat, 21 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>57</sup> Nur Muliani “Anggota ekstrakurikuler Seni Tari”, *Wawancara* Senin, 24 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

Penawaran ekstrakurikuler seni tari diberikan kepada siswa dengan syarat pembukaan kegiatan bergantung pada jumlah peminat. Setelah memperoleh respon positif dari siswa yang menyatakan ketertarikan, kegiatan seni tari resmi dibuka. Selanjutnya dilakukan pendataan peserta, dan dibentuk grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi untuk penyampaian informasi terkait jadwal latihan. Mengenai jadwal latihan rutin Seni Tari, Mozza selaku anggota ekstrakurikuler Seni Tari mengungkapkan bahwa;

Kami mengikuti latihan pada setiap hari Jumat setelah sepulang sekolah pada pukul 11.00 – 13.00 WITA. Ketika kami diminta untuk mengisi acara di sekolah, kami melakukan persiapan selama seminggu. Saat latihan kami mempelajari teknik olah tubuh, mimik wajah dan penyeselarasan irama.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa latihan rutin ekstrakurikuler Seni Tari dilaksanakan setiap hari Jumat setelah jam sekolah, yakni pukul 11.00 hingga 13.00 WITA. Persiapan yang lebih intens dilakukan selama satu minggu apabila peserta diminta untuk tampil dalam acara sekolah. Materi latihan yang diberikan mencakup teknik olah tubuh, ekspresi wajah, serta penyeselarasan irama.

#### **f. Seni Musik**

Seni musik melibatkan pembelajaran dan penampilan alat musik atau vokal untuk menciptakan harmoni. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk meningkatkan keterampilan musikal, mendorong kerja sama antar anggota, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui seni.

---

<sup>58</sup> Mozza, “Anggota ekstrakurikuler Seni Tari”, *Wawancara* Senin, 24 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

Mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler Seni Musik, Farid Albana Putra selaku anggota ekstrakurikuler Seni Musik menyatakan bahwa;

Pada waktu itu, pihak sekolah menawarkan kegiatan ekstrakurikuler seni musik kepada saya, sembari menanyakan minat saya terhadap ekstrakurikuler musik ini. Saya langsung menyetujui dan menyatakan untuk bergabung ekstrakurikuler seni musik.<sup>59</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler seni musik ditawarkan oleh pihak sekolah kepada siswa dengan pendekatan langsung untuk mengetahui minat mereka. Siswa menerima tawaran tersebut dengan antusias dan menyatakan kesediaannya untuk bergabung dalam ekstrakurikuler seni musik sebagai bentuk partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Selain itu, Farid Albana Putra juga menjabarkan jadwal rutinan ekstrakurikuler Seni Musik sebagai berikut.

Jadwal latihan rutinan kami untuk seni musik pada hari Jumat pukul 14.00 WITA – 16.00 WITA. Namun, kami dapat berlatih setiap hari Ketika kami dipinta untuk mengisi sebuah acara di sekolah. Setiap latihan kami melatih teknik vokal, pernapasan, intonasi, dan ekspresi saat bernyanyi.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa latihan rutin seni musik dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 14.00 hingga 16.00 WITA. Intensitas latihan dapat ditingkatkan menjadi setiap hari apabila terdapat permintaan untuk tampil dalam acara sekolah. Kegiatan latihan seni Musik difokuskan pada pengembangan teknik vokal, pengaturan pernapasan, ketepatan intonasi, serta ekspresi dalam bernyanyi.

---

<sup>59</sup> Farid Albana Putra, “Anggota ekstrakurikuler Seni Musik” *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>60</sup> *Ibid.*

### **g. Futsal**

Futsal adalah permainan sepak bola yang dilaksanakan di dalam ruangan, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan fisik serta kemampuan kerja sama tim. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana olahraga, tetapi juga sebagai media untuk menumbuhkan semangat sportivitas dan strategi permainan di antara para peserta.

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler futsal yang dipaparkan oleh Muhammad Haikal Adi Putra sebagai berikut.

Ketika Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) anggota futsal terdahulu menampilkan piala yang telah diraih sambil menggunakan *jersey* futsal mereka. Setelah MPLS selesai, mereka keliling disetiap kelas untuk menawarkan siapa saja yang ingin masuk ekstrakurikuler futsal. Saya yang begitu tertarik langsung maju kedepan dan mendaftarkan diri di formulir yang sudah mereka sediakan. Di dalam formulir itu saya menyertakan nama, kelas, dan nomor *Whatsapp* saya. Setelah itu saya dimasukkan kedalam grup *Whatsapp* dilanjutkan perkenalan diri dan setelah selesai perkenalan diri, kami diinformasikan kapan kami bisa mulai latihan futsal.<sup>61</sup>

Pada kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), ekstrakurikuler futsal diperkenalkan melalui pemaparan prestasi yang telah diraih serta penampilan atribut tim, seperti piala dan *jersey*. Setelah MPLS berakhir, anggota futsal mendatangi setiap kelas untuk membuka pendaftaran bagi siswa yang berminat. Proses pendaftaran dilakukan melalui formulir yang mencantumkan identitas, kelas, dan kontak peserta. Selanjutnya, peserta dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp* untuk keperluan perkenalan dan penyampaian informasi jadwal latihan

---

<sup>61</sup> Muhammad Haikal Adi Putra, "Anggota ekstrakurikuler Futsal" *Wawancara* Senin, 24 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

secara terstruktur. Mengenai kegiatan yang dilakukan pada saat latihan, Akmal juga menambahkan;

Ekstrakurikuler Futsal latihan setiap hari Selasa dan Kamis pada pukul 16.00 – 18.00 WITA di lapangan sekolah atau di lapangan Futsal. Kami latihan menggiring bola, mengoper, *shooting*, dan teknik bertahan. Terkadang kami juga melatih fisik kami untuk memperkuat ketahanan kami sehingga kami dapat beradu fisik dengan lawan.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler futsal dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa dan Kamis pukul 16.00 hingga 18.00 WITA, baik di lapangan sekolah maupun di lapangan futsal. Latihan difokuskan pada penguasaan teknik dasar seperti menggiring bola, mengoper, *shooting*, dan strategi bertahan. Latihan fisik juga dilakukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kesiapan dalam menghadapi pertandingan.

#### **h. Paskibra**

Paskib (Pasukan Pengibar Bendera) adalah kelompok yang bertugas untuk mengibarkan bendera pada upacara resmi. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa cinta tanah air, disiplin, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta meningkatkan kesadaran akan makna simbolis dari bendera sebagai lambang negara. Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMPN 23 Banjarmasin dimulai pada saat MPLS, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Muhammad Akeyla selaku Ketua ekstrakurikuler Paskibra, yakni;

Pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) kami disuguhkan penampilan Peraturan Baris-Berbaris (PBB) variasi oleh kakak-kakak Paskibra. Setelah penampilan selesai, kami masuk kelas masing-masing kemudian mereka berkeliling ke setiap kelas dan menawarkan kepada siapa saja

---

<sup>62</sup> *Ibid.*

yang mau mengikuti ekstrakurikuler Paskibra. Karena saat itu saya sudah berkeinginan untuk ikut Paskibra sejak Sekolah Dasar, maka saya dengan semangat mengajukan diri untuk daftar ke ekstrakurikuler ini. Setelah mengikuti pendaftaran secara online, kami bergabung ke dalam grup *Whatsapp* melalui link yang telah disediakan, kemudian kami diberi informasi mengenai jadwal latihannya. Saat latihan pertama ekstrakurikuler ini kami hanya melakukan perkenalan pada setiap anggotanya, lalu saat latihan kedua baru kami mulai latihan dasar dari PBB.<sup>63</sup>

Selama kegiatan MPLS, ekstrakurikuler Paskibra diperkenalkan melalui penampilan variasi Peraturan Baris-Berbaris (PBB) oleh anggota senior. Setelah penampilan, dilakukan pendataan secara langsung di kelas-kelas untuk menjangkau siswa yang berminat. Pendaftaran dilakukan secara online, dan peserta yang telah mendaftar diarahkan untuk bergabung ke dalam grup *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi. Informasi jadwal latihan disampaikan melalui grup tersebut, dengan kegiatan awal berupa perkenalan anggota dan latihan berikutnya difokuskan pada materi dasar PBB. Mengenai kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, Isti Setia Anindita selaku anggota ekstrakurikuler Paskibra mengungkapkan bahwa;

Kami mengikuti latihan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat pada jam 16.00 WITA – 18.00 WITA. Ketika ingin mengikuti perlombaan kami dapat berlatih setiap hari Senin hingga Sabtu. Kegiatan yang dilakukan saat latihan rutin yaitu PBB, formasi dan variasi.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa latihan rutin ekstrakurikuler Paskibra dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat pukul 16.00 hingga 18.00 WITA. Menjelang perlombaan, intensitas latihan ditingkatkan menjadi setiap hari, dari Senin hingga Sabtu. Materi latihan meliputi Peraturan Baris-Berbaris (PBB), serta formasi dan variasi gerakan. Latihan ini

---

<sup>63</sup> Muhammad Akeyla, “Ketua ekstrakurikuler Paskibra”, *Wawancara* Kamis, 20 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>64</sup> Isti Setia Anindita, “Anggota ekstrakurikuler Paskibra”, *Wawancara* Kamis, 20 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

difokuskan kepada penguatan kedisiplinan, kekompakan, dan kesiapan siswa untuk tampil secara optimal dalam ajang perlombaan.

### **i. Silat**

Silat adalah seni bela diri tradisional yang mengajarkan teknik pertahanan diri serta nilai-nilai disiplin. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bela diri, meningkatkan kepercayaan diri, dan menanamkan penghargaan terhadap budaya lokal di kalangan peserta didik.

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler Silat sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nova Tri Adi Astuti selaku anggota ekstrakurikuler Silat, bahwa;

Proses kegiatan ekstrakurikuler silat ini dimulai saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Anggota terdahulu datang ke setiap kelas untuk menawarkan siapa saja yang ingin bergabung ke ekstrakurikuler silat. Saat itu saya mendaftarkan diri dan mengisi data yang diperlukan seperti nama, kelas, dan nomor Whatsap. Setelah itu, saya dimasukkan kedalam grup dari ekstrakurikuler silat ini untuk diinformasikan hari dan jam untuk latihan silat.<sup>65</sup>

Kegiatan pendaftaran ekstrakurikuler silat dimulai pada saat MPLS, melalui kunjungan langsung oleh anggota sebelumnya ke setiap kelas untuk menawarkan partisipasi. Siswa yang berminat, termasuk penulis, mendaftarkan diri dengan mengisi data pribadi seperti nama, kelas, dan nomor *WhatsApp*. Setelah pendaftaran, peserta dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp* sebagai media komunikasi, yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai jadwal dan waktu pelaksanaan latihan silat.

---

<sup>65</sup> Nova Tri Adi Astuti, "Anggota ekstrakurikuler Silat", *Wawancara* Rabu, 26 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

Latihan rutin untuk ekstrakurikuler kami disetiap hari Senin pada jam 16.00 WITA – 18.00 WITA. Yang kami lakukan saat latihan yaitu kemampuan fisik, bela diri, dan kedisiplinan.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa latihan rutin ekstrakurikuler Silat dilaksanakan setiap hari Senin pukul 16.00 hingga 18.00 WITA. Kegiatan latihan ekstrakurikuler Silat ini difokuskan pada peningkatan kemampuan fisik, keterampilan bela diri, serta pembentukan sikap disiplin.

#### 4. Pengawasan

Pengawasan terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler memiliki peran penting sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan keberlangsungan kegiatan tersebut. Mengenai pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh SMPN 23 Banjarmasin, Ibu Rahmawati selaku Waka Kesiswaan mengungkapkan;

Pengawasan yang kami lakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin yakni memantau perkembangan siswa melalui rapat bersama Kepala Sekolah, Waka Sekolah dan guru pembina ekstrakurikuler setiap akhir semester. Pada rapat tersebut kami membandingkan data hasil prestasi yang siswa peroleh. Selain itu, kami juga menanyakan kepada setiap guru pembina ekstrakurikuler apa saja yang menjadi kendala dalam proses kegiatan dan pengembangan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hasil prestasi dan kendala tersebut kami jadikan acuan untuk bahan evaluasi ekstrakurikuler secara keseluruhan.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin dilakukan secara sistematis melalui rapat evaluasi setiap akhir semester yang melibatkan

---

<sup>66</sup> Khairunnisa Az-Zahra, “Anggota ekstrakurikuler Silat”, *Wawancara* Rabu, 26 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>67</sup> Rahmawati, S.Pd, “Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan,” *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan guru pembina ekstrakurikuler. Dalam rapat tersebut, dilakukan analisis terhadap data prestasi siswa serta identifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan merumuskan langkah-langkah perbaikan ke depan. Dengan demikian, proses pengawasan ini berperan penting dalam mendukung pengembangan ekstrakurikuler secara berkelanjutan dan berbasis data.

### **C. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen Ekstrakurikuler SMPN 23 Banjarmasin**

#### **1. Faktor Pendukung**

##### **a. Anggaran**

Anggaran merupakan salah satu hal yang penting untuk menunjang peningkatan prestasi siswa. Terutama bagi kegiatan ekstrakurikuler yang mengikuti perlombaan atau sebuah kegiatan tentunya memerlukan dana yang memadai. Sebagaimana hasil wawancara dengan Destrila Aura Cakra Puteri selaku anggota ekstrakurikuler PMR, yakni;

Faktor pendukung meningkatnya prestasi kami salah satunya adalah adanya dukungan dari sekolah berupa uang untuk perlombaan, yang meliputi uang pendaftaran, uang makan, uang transport dan uang sarana yang berkaitan dengan lomba.<sup>68</sup>

Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Muhammad Akeyla selaku Ketua ekstrakurikuler Paskibra, bahwa;

---

<sup>68</sup> Destrila Aura Cakra Putri, "Anggota ekstrakurikuler PMR", *Wawancara* Selasa, 18 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

Ketika kami mengikuti sebuah perlombaan, terutama di luar kota, pihak sekolah membantu kami menanggung biaya sewa bis. Selain itu kami juga diberikan uang untuk perlengkapan atribut, makanan, dan keperluan lainnya.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran dana yang diberikan oleh pihak SMPN 23 Banjarmasin memiliki peran yang signifikan dalam menunjang partisipasi dan prestasi siswa dalam berbagai perlombaan. Fasilitas yang diberikan, seperti pembiayaan pendaftaran, transportasi, konsumsi, serta perlengkapan lomba, memungkinkan siswa untuk fokus dalam mempersiapkan diri secara optimal. Selain itu, dukungan logistik yang mencakup penyediaan sarana transportasi dan kebutuhan lain saat mengikuti perlombaan, terutama di luar kota, menunjukkan komitmen sekolah dalam mendorong pencapaian siswa di bidang non-akademik. Hal ini secara tidak langsung turut meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab siswa terhadap prestasi yang mereka raih.

#### **b. Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai berperan penting dalam mendukung efektivitas manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Fasilitas fisik seperti ruang seni, lapangan olahraga, maupun laboratorium yang sesuai dengan jenis kegiatan, berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaksanaan program. Selain itu, dukungan peralatan seperti alat musik, perlengkapan olahraga, dan bahan untuk aktivitas seni menjadi elemen esensial dalam menunjang keberlangsungan dan keberhasilan kegiatan tersebut. Dengan demikian, sarana dan

---

<sup>69</sup> Muhammad Akeyla, "Ketua ekstrakurikuler Paskibra", *Wawancara* Kamis, 20 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin

prasarana yang representatif dapat mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dan optimal.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Akmal selaku anggota ekstrakurikuler Futsal, yang mengungkapkan bahwa;

Kami latihan setiap hari Selasa dan Kamis, biasanya kami latihan di lapangan sekolah menggunakan *Cone* dan bola Futsal yang telah disediakan oleh sekolah.<sup>70</sup>

Selanjutnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Isti Setia Anindita selaku anggota ekstrakurikuler Paskibra;

Kami memiliki atribut pakaian yang digunakan saat mengikuti perlombaan. Selain itu kami berlatih di lapangan setiap hari Rabu.<sup>71</sup>

Kemudian hal ini juga selaras dengan hasil wawancara Putri Rizky Maulidah selaku anggota ekstrakurikuler PMR yang mengungkapkan bahwa;

Sekolah menyediakan kami peralatan P3K untuk menunjang latihan kami. Kami juga disediakan peralatan tandu cepat seperti tali tambang dan bambu. Peralatan-peralatan tersebut biasanya kami gunakan saat mengikuti lomba.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa SMPN 23 Banjarmasin memberikan dukungan yang cukup terhadap kegiatan ekstrakurikuler melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Siswa difasilitasi untuk berlatih secara rutin dengan menggunakan peralatan yang sesuai, seperti bola futsal, *cone*, serta atribut perlombaan. Selain itu, sekolah juga menyediakan perlengkapan seperti alat P3K dan peralatan tandu cepat yang relevan dengan jenis lomba yang diikuti. Dukungan ini tidak hanya menunjang kelancaran kegiatan latihan, tetapi

---

<sup>70</sup> Akmal, "Anggota ekstrakurikuler Futsal" *Wawancara* Senin, 24 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>71</sup> Isti Setia Anindita, "Anggota ekstrakurikuler Paskibra", *Wawancara* Kamis, 20 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>72</sup> Putri Rizky Maulidah, "Anggota ekstrakurikuler PMR", *Wawancara* Selasa, 18 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

juga meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi perlombaan. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

### **c. Guru atau Pembina**

Guru atau pembina yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ekstrakurikuler yang diajarkan, serta mampu berinteraksi dengan siswa dengan baik, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan hubungan yang positif. Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku Waka Kesiswaan, beliau mengungkapkan bahwa;

Guru-guru yang kami pilih adalah guru-guru yang dianggap memiliki kemampuan dan kinerja yang baik dalam membina kegiatan ekstrakurikuler, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai bidang ekstrakurikuler yang mereka ajarkan.<sup>73</sup>

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pemilihan guru pembina ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kompetensi dan kinerja yang dimiliki. Guru-guru yang dipilih diharapkan memiliki pemahaman mendalam serta keterampilan yang relevan dengan bidang ekstrakurikuler yang mereka tangani. Hal ini bertujuan untuk memastikan proses pembinaan berjalan secara optimal dan berkualitas. Dengan demikian, keberadaan pembina yang kompeten menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pendekatan

---

<sup>73</sup> Rahmawati, S.Pd, "Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan," *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

ini juga mencerminkan upaya sekolah dalam menjaga profesionalisme dan efektivitas pelaksanaan program non-akademik.

#### d. Penjadwalan

Penjadwalan merupakan salah satu aspek penting dalam administrasi sekolah. Tujuan dari jadwal ini adalah untuk mengatur program belajar, praktik, dan kegiatan lapangan agar dapat berlangsung dengan teratur sesuai ketentuan yang ada, sambil memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia meskipun dengan keterbatasan yang ada. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku Waka Kesiswaan yang menyatakan bahwa;

Kepala Sekolah bersama Waka Kesiswaan dan guru pembina menentukan jadwal ekstrakurikuler di luar jam pembelajaran dengan rentang waktu pukul 15.00 – 17.00 WITA. Penjadwalan ini ditetapkan agar tidak mengganggu proses pembelajaran siswa, sehingga mereka dapat mengikuti latihan dengan fokus.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara terstruktur oleh Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan guru pembina. Kegiatan dilaksanakan di luar jam pelajaran, yaitu pada pukul 15.00 - 17.00 WITA, untuk memastikan tidak mengganggu proses pembelajaran siswa. Penetapan jadwal ini menunjukkan upaya sekolah dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Dengan demikian, siswa dapat mengikuti latihan ekstrakurikuler secara fokus tanpa mengorbankan kewajiban belajar di kelas.

---

<sup>74</sup> Rahmawati, S.Pd, "Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan," *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki jadwal latihan rutin yang telah ditentukan pada hari-hari tertentu. Namun, apabila siswa akan mengikuti perlombaan atau penampilan khusus, latihan dapat dilaksanakan setiap hari pada sore hari setelah kegiatan pembelajaran selesai. Fleksibilitas ini diberikan untuk meningkatkan kesiapan dan performa siswa dalam menghadapi ajang yang diikuti. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Destrila Aura Cakra Puteri selaku anggota ekstrakurikuler PMR, yang mengungkapkan bahwa;

Kami dapat berlatih pada hari Kamis dan Jumat ketika kami mempersiapkan penampilan untuk MPLS. Selain itu, kami juga dapat berlatih setiap hari untuk persiapan lomba dengan jangka waktu satu bulan atau satu minggu.<sup>75</sup>

Akmal selaku anggota ekstrakurikuler Futsal juga mengungkapkan bahwa;

Selain dari jadwal latihan rutin, kami juga berlatih di hari lain sesuai kesepakatan bersama untuk mempersiapkan perlombaan.<sup>76</sup>

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Muhammad Akeyla selaku Ketua ekstrakurikuler Paskibra, bahwa;

Kami mengikuti latihan rutin setiap hari Senin, Rabu dan Jumat. Namun jika kami ingin mempersiapkan lomba, kami dapat berlatih setiap hari Senin – Sabtu yang bertujuan untuk melatih kekompakkan PBB dan formasi.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa jadwal latihan ekstrakurikuler bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kegiatan. Selain latihan rutin yang telah dijadwalkan, siswa juga melakukan latihan tambahan pada hari-hari tertentu berdasarkan kesepakatan bersama,

---

<sup>75</sup> Destrila Aura Cakra Putri, “Anggota ekstrakurikuler PMR”, *Wawancara* Selasa, 18 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>76</sup> Akmal, “Anggota ekstrakurikuler Futsal” *Wawancara* Senin, 24 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>77</sup> Muhammad Akeyla, “Ketua ekstrakurikuler Paskibra”, *Wawancara* Kamis, 20 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

terutama dalam rangka persiapan menghadapi perlombaan atau penampilan khusus. Latihan intensif ini biasanya dilakukan setiap hari dalam periode tertentu, seperti satu minggu hingga satu bulan sebelum perlombaan berlangsung. Penambahan waktu latihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesiapan teknis sekaligus memperkuat kerja sama tim, termasuk dalam hal kekompakan formasi dan koordinasi gerakan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen tinggi dari siswa dan pembina dalam mencapai hasil yang optimal dalam setiap kegiatan.

## **2. Faktor Penghambat**

### **a. Anggaran**

Pengelolaan anggaran memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Pengelolaan anggaran yang tepat tidak hanya memberikan dukungan langsung terhadap keberlangsungan aktivitas, tetapi juga berperan dalam meningkatkan semangat, kedisiplinan, dan keterlibatan siswa.

Salah satu hambatan yang menjadi perhatian penting adalah anggaran yang masih belum tersebar secara merata pada setiap kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nur Muliani selaku anggota ekstrakurikuler Seni Tari bahwa;

Ketika kami mengikuti perlombaan atau penampilan, kami harus menanggung biaya sewa atribut tari sendiri, belum dibiayai oleh sekolah.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Nur Muliani “Anggota ekstrakurikuler Seni Tari”, *Wawancara* Senin, 24 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

Selanjutnya, Akbar Anugerah selaku anggota ekstrakurikuler Habsyi juga mengungkapkan bahwa;

Selama ini kami belum pernah mengikuti perlombaan karena pembiayaan terbatas. Sekolah belum memberikan bantuan dana. Walaupun kami ingin menggunakan dana pribadi, kami masih belum bisa menyanggupinya karena biayanya cukup besar bagi kami.<sup>79</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan pembiayaan masih menjadi kendala utama dalam partisipasi siswa pada kegiatan perlombaan atau penampilan ekstrakurikuler. Beberapa siswa harus menanggung sendiri biaya sewa atribut, karena belum adanya dukungan dana dari pihak sekolah. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa tidak dapat mengikuti perlombaan, meskipun memiliki minat dan potensi, karena beban biaya yang dirasa cukup berat. Ketiadaan bantuan dana dari sekolah berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dalam ajang kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih dari pihak sekolah dalam penyediaan anggaran agar seluruh siswa memiliki kesempatan yang setara untuk berprestasi.

#### **b. Siswa**

Siswa sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekstrakurikuler juga mempengaruhi keberhasilan program. Keterlibatan siswa yang tinggi dalam kegiatan yang diminati akan meningkatkan kualitas dan hasil kegiatan.<sup>80</sup> Apabila keterlibatan siswa cenderung rendah, maka kualitas dan hasil kegiatan akan

---

<sup>79</sup> Akbar Anugerah, "Anggota ekstrakurikuler Habsyi", *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

<sup>80</sup> Nurkholis, *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi*, (Cirebon:PT. Arr Rad Pratama, 2023), 56.

menurun. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara Nova Tri Adi Astuti selaku anggota ekstrakurikuler Silat, yang menyatakan bahwa;

Salah satu kendala kami adalah kurangnya anggota yang mengikuti ekstrakurikuler Silat. Ketika kami ingin mengikuti perlombaan, kami kekurangan anggota untuk memenuhi persyaratan lomba, sehingga kami belum pernah mengikuti perlombaan.<sup>81</sup>

Akbar Anugerah selaku anggota ekstrakurikuler Habsyi juga mengungkapkan bahwa;

Saat ada pemberitahuan lomba, saya selalu menginformasikan kepada anggota Habsyi dan mengajak mereka untuk mengikuti lomba tersebut. Namun mereka tidak bersedia dengan berbagai macam alasan.<sup>82</sup>

Selanjutnya Annisa Laila selaku anggota ekstrakurikuler Pramuka menyatakan bahwa;

Sebenarnya kami sangat ingin mengikuti perlombaan. Tapi kendala kami adalah banyak anggota yang tidak serius mengikuti ekstrakurikuler ini. Mereka tidak konsisten dalam mengikuti latihan rutin, bahkan banyak dari mereka yang mengundurkan diri dari ekstrakurikuler ini. Sehingga kami sulit menentukan peserta yang dapat diikuti dalam perlombaan.<sup>83</sup>

Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Farid Albana Putra selaku anggota ekstrakurikuler Seni Musik bahwa;

Ekstrakurikuler Seni Musik ini masih tergolong baru. Sehingga kami masih belum memiliki anggota yang mencukupi untuk diikutsertakan dalam perlombaan.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya keterlibatan dan komitmen siswa menjadi salah satu kendala dalam keikutsertaan

---

<sup>81</sup> Nova Tri Adi Astuti, "Anggota ekstrakurikuler Silat", *Wawancara* Rabu, 26 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin

<sup>82</sup> Akbar Anugerah, "Anggota ekstrakurikuler Habsyi", *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin

<sup>83</sup> Annisa Laila "Anggota ekstrakurikuler Pramuka", *Wawancara* Jumat, 21 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin

<sup>84</sup> Farid Albana Putra, "Anggota ekstrakurikuler Seni Musik" *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin

ekstrakurikuler pada ajang perlombaan. Beberapa ekstrakurikuler menghadapi hambatan berupa kekurangan anggota aktif dan rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti ajang perlombaan. Oleh karena itu, hambatan ini harus menjadi perhatian khusus bagi pihak SMPN 23 Banjarmasin, mengingat bahwa siswa adalah pelaku utama yang mempengaruhi keberhasilan peningkatan prestasi non akademik.

### **c. Guru atau Pembina**

Guru atau pembina yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ekstrakurikuler yang diajarkan. Serta mampu berinteraksi dengan siswa dengan baik, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan hubungan yang positif. Guru atau pembina juga diharapkan memiliki kemampuan komunikasi yang efektif agar dapat menyampaikan informasi, membangun motivasi, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Namun hal ini justru menjadi sebuah hambatan bagi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 23 Banjarmasin, seperti yang dipaparkan oleh Muhammad Quraish selaku anggota ekstrakurikuler English Club, bahwa;

Hambatannya adalah sejauh ini kami belum pernah mengikuti perlombaan, karena guru pembina belum pernah menginformasikan dan mengajak kami dalam perlombaan.<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kurangnya inisiatif dari guru pembina dalam memberikan informasi dan ajakan terkait perlombaan menjadi salah satu hambatan bagi siswa untuk berpartisipasi. Ketiadaan komunikasi ini menyebabkan siswa tidak memperoleh kesempatan untuk mengikuti ajang

---

<sup>85</sup> Muhammad Quraish, "Anggota ekstrakurikuler English Club", *Wawancara* Selasa, 18 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin

perlombaan, meskipun berpotensi untuk berpartisipasi. Hal ini menekankan pentingnya peran aktif pembina dalam mengarahkan dan memfasilitasi keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat kompetitif.

#### **D. Peningkatan Prestasi Non Akademik SMPN 23 Banjarmasin**

Peningkatan prestasi non akademik merupakan proses berkembangnya kemampuan dan pencapaian siswa dalam kegiatan di luar pelajaran inti. Prestasi ini mencakup bidang seperti olahraga, seni, kepramukaan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Melalui manajemen ekstrakurikuler, upaya peningkatan prestasi non akademik akan lebih mudah untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam beberapa tahun terakhir, SMPN 23 Banjarmasin mengalami peningkatan prestasi di bidang non akademik, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rahmawati selaku Waka Kesiswaan, bahwa;

*Alhamdulillah*, ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin mengalami peningkatan prestasi setiap tahunnya. peningkatan ini dapat dilihat melalui perbandingan data prestasi non akademik siswa yang kami miliki. Peningkatan tersebut terlihat pada beberapa ekstrakurikuler seperti futsal, Paskibra, dan PMR yang pernah memperoleh juara III hingga juara I. Hal ini dikarenakan motivasi siswa yang tinggi dan manajemen ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan mereka.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 23 Banjarmasin menunjukkan tren peningkatan prestasi non akademik setiap tahunnya. Hal ini tercermin dari data pencapaian yang menunjukkan keberhasilan beberapa ekstrakurikuler seperti futsal, Paskibra, dan PMR yang berhasil meraih juara III hingga juara I. Peningkatan ini didorong oleh

---

<sup>86</sup> Rahmawati, S.Pd, "Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan," *Wawancara* Senin, 17 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

tingginya motivasi siswa serta manajemen ekstrakurikuler yang mendukung secara optimal kegiatan dan pengembangan potensi siswa.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara Putri Rizky Maulidah selaku anggota ekstrakurikuler PMR, menyatakan bahwa;

Peningkatan ini berupa penambahan jumlah anggota dan penguasaan materi kami mengenai pertolongan pertama. Selain itu kami juga mengalami peningkatan mengenai kejuaraan kami di mana saat kelas kami kelas tujuh mendapatkan juara harapan atau juara III, dan saat kami kelas delapan kami bisa mendapatkan juara III atau II. Hal ini merupakan sebuah prestasi bagi kami.<sup>87</sup>

Selanjutnya, Muhammad Akeyla selaku Ketua ekstrakurikuler Paskibra menyatakan bahwa;

Kami tidak tahu secara spesifik berapa banyak piala yang telah kami bawa. Tapi seingat kami, kami pernah memenangkan juara III Tingkat Nasional pada tahun 2022, juara I LKPBB di SMAN 7 Banjarmasin tahun 2023, juara I LKPBB di SMK Bina Banua pada tahun 2024. Dan kami yakin kami selalu mendapatkan prestasi yang terus meningkat di setiap tahunnya.<sup>88</sup>

Akmal selaku anggota ekstrakurikuler Futsal juga mengungkapkan bahwa;

Prestasi yang telah kami bawakan ialah saat kompetisi Gala Siswa Indonesia pada tahun 2022 kami mendapat juara I. Kemudian pada tahun 2023 kami kembali meraih juara I. Hal tersebut merupakan peningkatan prestasi bagi kami.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek kegiatan siswa, khususnya dalam peraih prestasi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, baik di tingkat lokal maupun nasional, menunjukkan konsistensi dan komitmen dalam

---

<sup>87</sup> Putri Rizky Maulidah, "Anggota ekstrakurikuler PMR", *Wawancara* Selasa, 18 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin

<sup>88</sup> Muhammad Akeyla, "Ketua ekstrakurikuler Paskibra", *Wawancara* Kamis, 20 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin

<sup>89</sup> Akmal, "Anggota ekstrakurikuler Futsal" *Wawancara* Senin, 24 Februari 2025 di SMPN 23 Banjarmasin.

pengembangan kemampuan serta kerja sama tim. Keberhasilan memperoleh juara pada berbagai ajang perlombaan menjadi bukti nyata dari dedikasi dan upaya berkelanjutan yang telah dilakukan oleh para siswa dan pihak sekolah untuk peningkatan prestasi non akademik di SMPN 23 Banjarmasin.

Berikut adalah tabel capaian prestasi non akademik siswa SMPN 23 Banjarmasin dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 4. 6 Capaian prestasi non akademik siswa SMPN 23 Banjarmasin

No	Prestasi	Cabang Lomba	Tingkat	Tahun
1	Juara II	Gala Siswa Indonesia (GSI) (Futsal)	Tk. SMP/Sederajat Se-Kota Banjarmasin	2021
2	Juara I	Gala Siswa Indonesia (GSI) Banjarmasin (Futsal)	Tk. SMP/Sederajat Se-Kota Banjarmasin	2022
3	Juara I	Gala Siswa Indonesia (GSI) (Futsal)	Tk. SMP/Sederajat Se-Kota Banjarmasin	2023
4	Juara IV	Futsal di SMK Bina Banua	Tk. SMP/Sederajat Se-Kota Banjarmasin	2025
5	Juara III	LKPBB di SMPN 3 Banjarmasin (Paskib)	Tk. SMP/Sederajat Se-Kota Banjarmasin	2022
6	Juara I	LKPBB di SMAN 7 Banjarmasin (Paskib)	Tk. SMP/Sederajat Se-Kal Sel	2023
8	Juara I	LKPBB di Bina Banua (Paskib)	Tk. SMP/Sederajat Se-Kota Banjarmasin	2024
8	Juara Utama II	LKPBB di SMPN 5 Banjarmasin (Paskib)	Tk. SMP/Sederajat Se-Provinsi Kalimantan Selatan	2025
9	Juara Madya II	LKPBB di SMKN 3 Banjarmasin	Tk. SMP/Sederajat Se-Provinsi Kalimantan Selatan	2025
9	Juara Madya I	LKPBB di SMPN 3 Banjarmasin (Paskib)	Tk. SMP/Sederajat Se-Provinsi Kalimantan Selatan	2025
9	Juara III	Lomba Tandu cepat di SMAN 2 Banjarmasin (PMR)	Tk. SMP/Sederajat Se-Kota Banjarmasin	2022
10	Juara III	Lomba Tandu cepat di SMKN 2 Banjarmasin (PMR)	Tk. SMP/Sederajat Se-Kota Banjarmasin	2022

11	Juara III	Lomba Tandu Rolling (PMR)	Tk. SMP/Sederajat Se-Kota Banjarmasin	2023
12	Juara II	Lomba Cerdas Cermat (PMR)	Tk. SMP/Sederajat Se-Kota Banjarmasin	2023

*Sumber: (Hasil Wawancara dan Dokumen SMPN 23 Banjarmasin, 2025)*